

# **PROPOSAL PETI KOIN BERMANTRA**

---

## **Pengembangan Komoditas**

### **Ikan Lele**

Di Kabupaten Madiun

Untuk diajukan dalam Program Pemberdayaa Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, berkelanjutan Mandiri dan Sejahtera (PETI KOIN BERMANTRA)

Tahun 2024

## Ringkasan Eksekutif

Proposal ini disusun dalam rangka pengembangan komoditas ikan lele di Kabupaten Madiun pada intervensi Program **Peti Koin Bermantra** Tahun 2024 – 2026 menggunakan pendekatan Keperantaraan Pasar.

Ikan Lele adalah komoditas yang telah terseleksi berdasarkan riset komoditas menggunakan kriteria keterlibatan masyarakat miskin dalam komoditas, perkembangan pasar dan potensi pengembangan komoditas.

Intervensi program Peti Koin Bermantra ini bekerjasama dengan mitra Kelompok Budidaya Ikan Mina Mulya Rejeki yang berkedudukan di Kab Madiun sebagai offtaker,

Kelompok Budidaya Ikan Mina Mulya Rejeki telah sepakat untuk membeli ikan lele yang dihasilkan oleh kelompok penerima manfaat Peti Koin Bermantra sesuai dengan harga pasar pada saat panen, dan akan terus ditingkatkan secara bertahap mengikuti perkembangan kapasitas produksi dan perluasan jangkauan kelompok penerima manfaat Peti Koin Bermantra

Program PETI KOIN BERMANTRA pada komoditas ini akan menyasar di 1 Desa dengan total 5 Rumah tangga pembudidaya. Para pihak yang mendukung program ini antara lain Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Madiun, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Madiun, Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Madiun, dengan peran-peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing OPD.

Kegiatan utama dalam program Peti Koin Bermantra ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan teknik budidaya, produktivitas dan kepastian harga jual komoditas ikan lele. Rangkaian kegiatan terdiri dari pengadaan sarana dan prasarana untuk budiaya dan penyimpanan, peningkatan kapasitas dan pendampingan bagi pembudidaya ikan lele di desa Morang.

Hasil yang diharapkan program ini adalah peningkatan pendapatan rumah tangga peembudidaya miskin (desil 2) sebanyak 50 %, terciptanya pembelian yang konsisten dan berkelanjutan oleh CV Mina Mulya Rejeki, terciptanya peningkatan produktifitas dan efisiensi serta terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan antara kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA.

Untuk memastikan tercapainya hasil yang diharapkan, maka dilakukan kegiatan pemantauan hasil melalui review bulanan dengan kunjungan lapang sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan dalam waktu 3 bulan sekali.

## DAFTAR ISI

1. Latar Belakang Intervensi .....	3
1.1. Ringkasan Profil Komoditas .....	3
1.2. Alasan untuk Intervensi yang Dipilih / Akar Masalah Pengembangan Komoditas ....	3
2. Penjelasan Intervensi.....	3
2.1. Area Intervensi.....	3
2.2. Perubahan Sistematis yang diharapkan .....	4
3. Model Bisnis .....	5
4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan .....	6
4.1. Seleksi Mitra Intervensi .....	6
4.2. Kesepakatan dengan Mitra Intervensi.....	6
Pendapatan tambahan bersih ( <i>Net Additional Income</i> ).....	7
Strategi Penjangkauan dan Perluasan .....	10
Kegiatan utama, sumber pembiayaan dan waktu pelaksanaan .....	10

## 1. Latar Belakang Intervensi

### 1.1. Ringkasan Profil Komoditas

Kabupaten Madiun merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang memiliki potensi Pembudidaya ikan lele dimana diantaranya adalah di desa Morang Kecamatan Kare, Walaupun dengan Kondisi Cuaca yang dingin karena berada di lereng gunung walis tidak mengurangi semangat anggota kelompok untuk membudiyakan ikan lele yang dimana ikan lele lebih susah perawatannya di wilayah dengan suhu dingin.

### 1.2. Alasan untuk Intervensi yang Dipilih / Akar Masalah Pengembangan Komoditas

Tiga hal utama yang telah teridentifikasi sebagai akar masalah dalam pengembangan Ikan Lele di kabupaten Madiun adalah :

1. Kualitas ikan lele belum memenuhi standar
  - Kurangnya informasi tentang standar kualitas ikan lele
  - kurangnya sarana pembudidayaan yang sesuai standar pasar
2. Harga jual tidak stabil
  - Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga
  - Banyaknya Petani Lele di Kabupaten Madiun, Baik Mandiri maupun Kelompok

## 2. Penjelasan Intervensi

### 2.1. Area Intervensi

No	Akar Masalah	Area Intervensi
1.	Sulitnya mencari Bibit lele dan Mahalnya Harga Pakan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan sarana dan bibit untuk meningkatkan populasi ikan lele.</li></ul>
2.	Kurangnya informasi teknik budidaya yang baik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan informasi tentang teknik budidaya yang baik</li><li>• Peningkatan kapasitas pembudidaya tentang teknik budidaya</li></ul>
3.	Kurangnya informasi tentang standar kualitas ikan lele	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan informasi tentang standar kualitas</li><li>• Peningkatan kapasitas pembudidaya tentang standar kualitas ikan lele</li></ul>
4	Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membangun kerjasama dengan Offtaker/mitra swasta</li></ul>

## **2.2. Perubahan Sistematis yang diharapkan**

Perubahan sistematis yang diharapkan berdasarkan akar permasalahan dalam pengembangan ikan lele di Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut:

Offtaker :

- Teridentifikasi dan mampu membaca peluang untuk bekerja sama dalam pengembangan komoditas ikan lele.
- Mengadakan pelatihan budidaya ikan lele dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal.
- Melakukan Pembelian ikan lele dari Mitra Lokal.

Mitra Lokal (Bumdes/Bumdesma) :

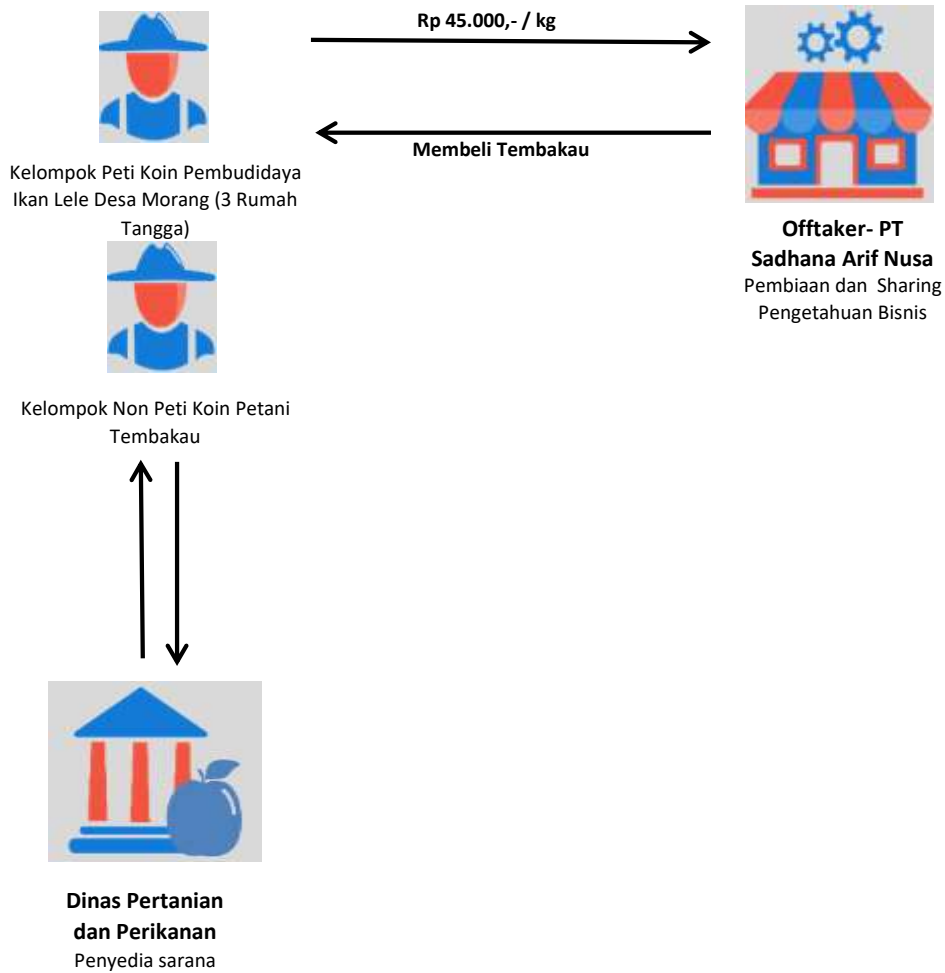
- Mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas.
- Memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar kualitas ikan lele dan budidaya ikan lele yang baik.
- Membeli ikan lele dari Pokmas
- Mengirimkan ikan lele ke oftaker

Pembudidaya ikan lele (Pokmas) :

- Membudidayakan ikan lele sesuai Standar yang disampaikan oleh Oftaker
- Menjual ikan lele kepada Mitra Lokal

### 3. Model Bisnis

Model bisnis yang dibangun agar tercapai perbuahan sistematis yang diharapkan adalah sebagai berikut:



Model bisnis ini melibatkan Kelompok Pembudidaya ikan Mina Mulya Rejeki yang berkedudukan sebagai Pembeli rutin dalam menerima Hasil Panen Petani Ikan di Kelompok Tani Milenial Jati Mulyo dengan harga sesuai dengan harga yang berlaku pada saat panen. Dengan adanya surat perjanjian kerjasama serta penyediaan Bibit Lele yang Bagus untuk Kelompok Tani Milenial Jati Mulyo setiap tebar benih dan pendampingan dari Tim penyuluh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun yang siap untuk mendampingi Kelompok untuk perawatan lele tersebut.

## **4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan**

### **4.1. Seleksi Mitra Intervensi**

Mitra intervensi pengembangan komoditas susu kambing di kabupaten trenggalek adalah.

1. Mitra Swasta : Offtaker  
Mitra yang dipilih telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk pengembangankomoditas Budidaya Lele, yaitu memiliki legalitas resmi dari institusi yang berwenang di Indonesia dan memiliki kapasitas dan pengalaman untuk melakukan aktivitas yang disyaratkan dalam kerjasama antara lain
  - Melakukan pembelian secara berkelanjutan
  - Memberikan pengetahuan mengenai praktek budidaya yang baik dan standar kuitas
  - Memiliki kemampuan untuk mendorong peningkatan skala produksi
  - Memiliki kemampuan memperluas area pemasaran
  - Harga beli ke pokmas dan mitra lokal yang saling menguntungkan
2. Mitra Lokal : Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya Rejeki
3. Mitra lokal yang terlibat dalam model bisnis adalah Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya Rejeki yang telah berjalan di lokasi desa intervensi.

### **4.2. Kesepakatan dengan Mitra Intervensi**

Untuk memastikan bahwa oftaker terlibat dalam pengembangan komoditas Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya Rejeki telah sepakat dengan pemerintah kabupaten Madiun untuk :

1. Melakukan pembelian secara berkelanjutan ikan lele yang dihasilkan oleh pembudidaya PETI KOIN BERMANTRA
2. Memberikan pengetahuan terkait pengetahuan dan standar kualitas ikan lele
3. Meningkatkan kuota pembelian secara berkala sesuai kapasitas produksi pembudidaya
4. Menetapkan harga beli sesuai dengan harga pasar yang disepakati
5. Bersedia mengikatkan diri dalam perjanjian kerjasama pembelian ikan lele

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

#### 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Harga Total
1	Aerator	5	unit	1.350.000	6.750.000
2	Alat Grading	3	unit	170.000	510.000
3	Benih Lele	20.000	ekor	170	3.400.000
4	Kolam Terpal Bundar	10	unit	1.251.000	12.510.000
5	Pakan Ikan	2.100	kg	13.000	27.300.000
6	Probiotik	5	botol	25.000	125.000
7	Seser Besi	5	unit	31.700	158.500
8	Pompa Air Sedang	2	unit	473.000	946.000
TOTAL					51.699.500

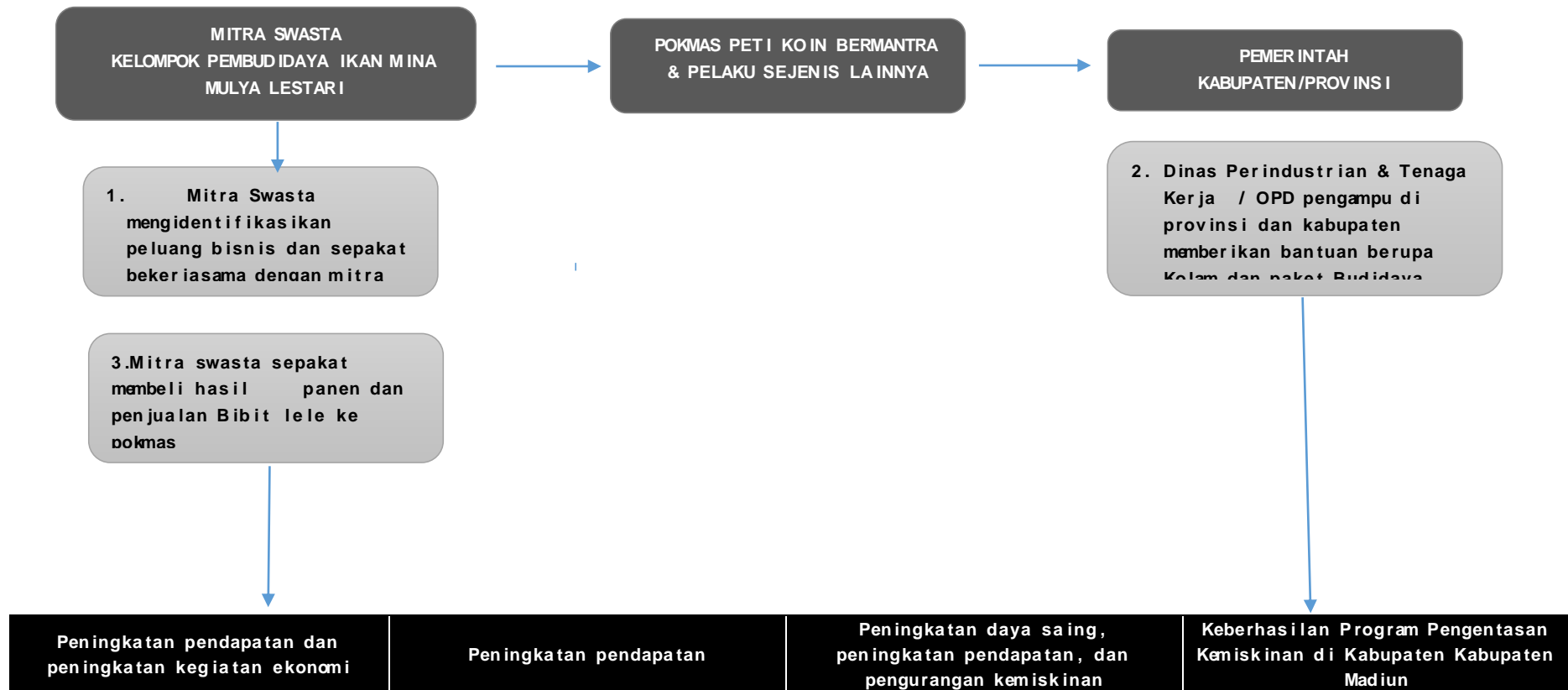
#### Pendapatan tambahan bersih (*Net Additional Income*)

Asumsi untuk perhitungan tabahan pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

Intervensi Awal Modal	Intervensi Rata-Rata Pendapatan
Jumlah Bibit 1 kolam 2000 perkolam	2000x70% (persentase Kehidupan)=1400 ekor 1 kg lele isi +- 10 ekor Rata-rata Panen 1 Kolam 140kg Harga Lele Sekarang 18.500/kg x 140kg = 2.950.000 per kolam

Perhitungan Pendapatan sebagai Modal Awal untuk Tebar Benih Berikutnya, Sebagai pembelian Bibit, Pembelian Pakan dan Biaya Perawatan dengan pendampingan dari PKM dan Penyuluh serta keikut sertakaan Offtaker dari Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya Rejeki maka modal itu harus terus diputar oleh kelompok agar usaha terus berjalan dan berkembang.





Rantai kegiatan disusun berdasarkan tahapan yang terdiri dari :

- Membangun kelembagaan hubungan kerjasama antara mitra swasta dan mitra lokal,
- Penyebarluasan pengetahuan dan standar budidaya,
- Peningkatan kapasitas mitra lokal dan pembudidaya,
- Pengadaan bantuan sarana produksi
- Pendampingan transaksi ditingkat pembudidaya.

Indikator masing-masing kegiatan yang dirancang adalah sebagai ber

No.	Kegiatan dan Sub-Kegiatan	Target Indikator	Sumber Verifikasi
1	Mitra Swasta mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan mitra lokal	Terpilihnya Mitra Lokal	Dokumen kerjasama Mitra Swasta dan Mitra Lokal
2	2.Dinas Pertanian dan Perikanan / OPD pengampu di provinsi dan kabupaten memberikan bantuan berupa Paket Kolam Lelel	Serah terima bantuan peralatan	Dokumen Berita Acara serah terima
3	Mitra Membuat Surat Perjanjian Kerjasama untuk Kelompok	Terciptanya Kesepakatan Jual-Beli	Surat Perjanjian Kerjasama
4	Mitra swasta mengadakan pelatihan budidaya Ikan Lele dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal	Terlaksananya pelatihan budidaya Ikan Lele dan standart kualitas	Bahan material pelatihan, foto kegiatan, daftar hadir
5	Mitra Lokal mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas	Terdapat Pokmas yang bekerjasama dengan Mitra Lokal	Dokumen Kerjasama mitra lokal dengan Pokmas
6	Mitra Lokal memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar Perawatan Lele yang sesuai standar	Tersampaiannya informasi dan standar kualitas Ikan Lele.	Bahan material informasi, foto kegiatan.
7	Dinas Pertanian Kerja / OPD pengampu di provinsi memberikan bibit dan Kolam lele ke Pokmas	Paket Hibah Kolam lele telah terbeli dan diberikan ke Pokmas	Bukti pembelian dan adanya berit acara serah terima ke Pokmas
8	Pokmas membudidayakan Lele sesuai SOP	Terdapat Pokmas yang berbudidaya sesuai SOP	Dokumen pemantauan budidaya kambing oleh Pokmas
9	Pokmas menjual Hasil panen berupa Lele ke Mitra Lokal	Terapat Pokmas yang menjual Lele kepada Mitra Lokal	Catatan penjualan lele dari Pokmas ke Mitra Lokal
10	Mitra Lokal membeli lele dari Pokmas	Terdapat Pembelian lele dari Pokmas	Catatan pembelian lele dari Pokmas

## Strategi Penjangkauan dan Perluasan

Jangkauan penerima manfaat penerima manfaat untuk pengembangan komoditas Ikan Lele di Kabupaten Madiun, digambarkan seperti tabel dibawah untuk periode 2 tahun.

Berdasarkan lokasi, selama 2 tahun kedepan, lokasi intervensi adalah di Selingkar Wilis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada Peta Kemiskinan Ekstrim di Kabupaten Madiun.

Pada tahun ke 1, lokasi desa difokuskan di desa Batok Kecamatan Gemarang dimana lokasi tersebut telah ada rintisan pembudidaya Ikan yang telah beroperasi. Keberadaan pembudidaya Ikan yang telah beroperasi berperan penting dalam tahapan uji coba model bisnis yang dirancang APP. Pada tahun ke 2 Lokasi berada di Desa Morang Kecamatan Kare, Kedua wilayah tersebut merupakan wilayah yang berada di selingkar wilis.

### Penerima Manfaat Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2
<b>Tahun</b>	2022	2024
<b>Pokmas APP (jumlah anggota)</b>	1 Pokmas @ 4 Rumah Tangga	1 Pokmas @ 3 Rumah Tangga
<b>Lokasi ( Desa, Kecamatan)</b>	Desa Batok	Desa Morang
<b>Total Penerima Manfaat (orang)</b>	4 Rumah Tangga	3 Rumah Tangga

### Penerima Manfaat Tidak Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2
<b>Offtaker (lokasi)</b>	Kelompok Budi daya ikan Mina Mulya Rejeki	Kelompok Budi daya ikan Mina Mulya Rejeki

### Kegiatan utama, sumber pembiayaan dan waktu pelaksanaan

No.	Kegiatan Utama yang Dibiayai	Unit yang Dibiayai	Sumber Pembiayaan	Waktu
1	Pengadaan Bantuan Paket Kolam Lele	Aerator Alat Grading Benih Lele Kolam Terpal Bundar Pakan Ikan Probiotik Seser Besi Pompa Air Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Hibah Peti Koin Bermantra dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi.</li> <li>o Belanja Program melalui OPD</li> </ul>	2022

			Pengampu di tingkat Kabupaten.	
2	Pengadaan Bantuan Paket Kolam Lele	Aerator Alat Grading Benih Lele Kolam Terpal Bundar Pakan Ikan Probiotik Seser Besi Pompa Air Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Hibah Peti Koin Bermantra dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi.</li> <li>○ Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten</li> </ul>	2024